

**IMPLEMENTASI PROGRAM DINAS KEBERSIHAN DAN  
PERTAMANAN DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DI  
KECAMATAN SAMARINDA UTARA**

**Bayu Gusti Pratama**

**eJournal Administrasi Negara  
Volume 3, Nomor 2, 2014**

## Implementasi Program DKP Dalam Menjaga Kebersihan (Bayu Gusti Pratama)



## HALAMAN PERSETUJUAN PENERBITAN ARTIKEL EJOURNAL

Artikel eJournal dengan identitas sebagai berikut:

Judul : **Implementasi Program Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Menjaga Kebersihan Di Kecamatan Samarinda Utara**

Pengarang : Bayu Gusti Pratama

NIM : 1002015156

Program Studi : Ilmu Administrasi Negara

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Mulawarman

telah diperiksa dan disetujui untuk dionlinekan di eJournal Program Studi Administrasi Negara Fisip Unmul.

Samarinda, 26 Mei 2014

**Pembimbing I**

**Pembimbing II**

**Drs. Endang Erawan, M.Si**  
**NIP. 19550820 198403 1 001**

**Santi Rande, S.Sos, M.Si**  
**NIP. 19751001 200604 2 001**

---

*Bagian di bawah ini*

**DIISI OLEH PROGRAM STUDI**

Identitas terbitan untuk artikel di atas

<b>Nama Terbitan</b> : eJournal Administrasi Negara	<b>KETUA PROGRAM STUDI ADMINISTRASI NEGARA</b>  <b><u>Drs. M.Z. Arifin, M.Si</u></b> <b>NIP. 19570606 198203 1 001</b>
<b>Volume</b> : 3	
<b>Nomor</b> : 2	
<b>Tahun</b> : 2014	
<b>Halaman</b> : 826-836	



## **IMPLEMENTASI PROGRAM DINAS KEBERSIHAN DAN PERTAMANAN DALAM MENJAGA KEBERSIHAN DI KECAMATAN SAMARINDA UTARA**

**Bayu Gusti Pratama<sup>1</sup>**

### ***Abstrak***

**Bayu Gusti Pratama.** *Implementasi Program Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Menjaga Kebersihan Di Kecamatan Samarinda Utara, di bawah bimbingan Bapak Drs. Endang Erawan, M.Si selaku pembimbing I dan Ibu Santi Rande, S.Sos., M.Si selaku pembimbing II.*

*Latar belakang penulisan ini adalah mengenai Implementasi Program Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Menjaga Kebersihan, tujuan penelitian ini Untuk mengetahui dan menggambarkan implementasi program Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam menjaga kebersihan di Kecamatan Samarinda Utara dengan beberapa program yang sesuai dengan tugas pokok dan fungsi.*

*Kesimpulan penelitian diperoleh gambaran bahwa implementasi program penyuluhan kepada masyarakat yang dilakukan oleh Dinas Kebersihan Dan Pertamanan belum maksimal. Masih ada didaerah Kecamatan Samarinda Utara yang belum mendapatkan sosialisasi langsung dari Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Kota Samarinda. Walaupun demikian masih ada implementasi program Dinas Kebersihan Dan Pertamanan yang berjalan cukup baik.*

**Kata Kunci : Kebersihan, Implementasi Program Dinas Kebersihan Dan Pertamanan**

### **PENDAHULUAN**

#### ***Latar Belakang***

Masalah kebersihan kota yang padat dan banyak menghasilkan polusi udara serta debu di jalan yang mengganggu kesehatan serta meresahkan masyarakat sekitar. Salah satunya masyarakat yang berada di Kecamatan Samarinda Utara. Kecamatan Samarinda Utara terbagi menjadi beberapa kelurahan diantaranya Kelurahan Sempaja Utara, Sempaja Selatan, Sungai Siring dan Tanah Merah.

---

<sup>1</sup> Mahasiswa Program S1 Administrasi Negara, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Mulawarman. Email: bayusekum@gmail.com

Dari permasalahan diatas untuk dapat mengetahui implementasi program Dinas Kebersihan Dan Pertamanan, maka penulis menetapkan judul yaitu "Implementasi Program Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Menjaga Kebersihan Di Kecamatan Samarinda Utara".

### ***Rumusan Masalah***

1. Bagaimana implementasi program dinas kebersihan dan pertamanan dalam menjaga kebersihan di kecamatan samarinda utara ?
2. Apa saja kendala dari implementasi program dinas kebersihan dan pertamanan dalam menjaga kebersihan di kecamatan samarinda utara ?

### ***Tujuan Penelitian***

1. Untuk mengetahui implementasi program dinas kebersihan dan pertamanan dalam menjaga kebersihan di kecamatan samarinda utara.
2. Untuk mengetahui kendala dari implementasi program dinas kebersihan dan pertamanan dalam menjaga kebersihan di kecamatan samarinda utara.

### ***Kegunaan Penelitian***

- a. Secara teoritis diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap ilmu pengetahuan dalam bidang Administrasi Negara secara khusus ilmu sosial dan ilmu politik khususnya ilmu administrasi negara.
- b. Secara praktis Sebagai tolak ukur bagi Dinas Kebersihan dan Pertamanan Kota Samarinda dalam implementasi program menjaga kebersihan.

## **KERANGKA DASAR TEORI**

### ***Teori dan Konsep***

#### ***Implementasi***

Nurdin (2002:70) mengemukakan pendapatnya mengenai implementasi atau pelaksanaan adalah bermuara pada aktifitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu system. Implementasi bukan sekedar aktifitas, tetapi suatu kegiatan yang terencana dan untuk mencapai tujuan kegiatan.

#### ***Model-Model Implementasi***

Model Metter dan Horn.

Model yang dikembangkan oleh Metter dan Horn dikenal dengan istilah "a model of the policy implementation". Ada 6 variabel yang mempengaruhi kinerja kebijakan publik :

- (1) Ukuran dan Tujuan Kebijakan
- (2) Sumber Daya
- (3) Karakteristik Agen Pelaksana
- (4) Sikap/Kecenderungan (dispostition) para pelaksana
- (5) Komunikasi Antarorganisasi dan Aktivitas Pelaksana
- (6) Lingkungan Ekonomi, social dan politik

#### ***Faktor-Faktor Yang memengaruhi Implementasi***

Di Indonesia sendiri telah banyak contoh kegagalan implementasi kebijakan atau program. Kegagalan implemementasi yang terjadi di Indonesia tidak jauh beda dengan kegagalan yang ditemukan di Negara lain. Setidaknya

ada enam faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya suatu proses implementasi yaitu kualitas kebijakan, Anggaran, Ketepatan instrumen yang dipakai untuk mencapai tujuan kebijakan, Kapasitas implemntor (struktur organisasi, dukungan SDM, koordinasi, pengawasan, Karakteristik dan dukungan kelompok sasaran, Kondisi lingkungan.

### ***Program***

Menurut Owen dan Rogers (dalam Suharto 2006:120) program adalah seperangkat aktivitas atau kegiatan yang ditujukan untuk mencapai suatu perubahan tertentu terhadap kelompok sasaran tertentu.

### ***Definisi Konsepsional***

Di dalam penelitian ini digunakan definisi konsepsional Implementasi Program Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Menjaga Kebersihan adalah melaksanakan sebuah program yang dihimpun kedalam sebuah kegiatan perencanaan yang memiliki tujuan yang sama dan pelaksanaannya sesuai dengan hak dan kewajibannya, kedudukannya sebagai pelaksana, pengkoordinasi, pembina, pengelola, pengurusan, serta pelaksanaan program-program kerja untuk menjaga kebersihan.

## **METODE PENELITIAN**

### ***Jenis Penelitian***

Jenis penelitian di dalam penulisan skripsi ini adalah termasuk jenis penelitian deskriptif dengan menggunakan metode analisis kualitatif. Menurut Dantes (2012:51), penelitian deskriptif adalah sebagai suatu penelitian yang berusaha mendeskriptifkan suatu peristiwa/fenomena secara sistematis sesuai dengan apa adanya.

### ***Fokus Penelitian***

Sesuai dengan tujuan penelitian mengenai deskriptif atau penggambaran ataupun menuliskan tentang Implementasi Program Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam Menjaga Kebersihan maka indikator-indikator yang akan diselidiki oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Implementasi Program Dinas Kebersihan Dan Pertamanan
  - a. Pengelolaan Persampahan dan Kebersihan :
    - 1) Angkutan Sampah
    - 2) Tempat-tempat Pembuangan Sampah
    - 3) Penyapuan Jalan
  - b. Penyuluhan dan Pemberdaya Masyarakat
    - 1) Penyuluhan Kepada Masyarakat
    - 2) Operasi Yustisi
2. Kendala-kendala yang dihadapi dalam Implementasi Program Dinas Kebersihan Dan Pertamanan :



- 1) Internal
- 2) Eksternal

### **Sumber dan Jenis Data**

Dalam suatu penelitian, sumber data sangat diperlukan untuk melengkapi pendeskripsian penelitian, dimana keseluruhan data tersebut perlu penjelasan dari mana asal sumber tersebut.

Sumber data penelitian ini dapat dibedakan menjadi dua, yaitu :

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh melalui narasumber dengan cara melakukan tanya jawab secara langsung kepada informan dan dipandu melalui pertanyaan yang sesuai dengan fokus penelitian yang dipersiapkan sebelumnya oleh penulis. Dalam hal ini penulis menggunakan metode *purposive sampling* yang menjadikan Kepala Bidang Penyuluhan Dan Pengawasan sebagai *key informan* dan Kepala Seksi Pengawasan dan Kepala Seksi Angkutan serta Lurah-lurah yang ada di Kecamatan Samarinda Utara sebagai *informan*.
- b. Data sekunder, yaitu data yang diperoleh melalui beberapa sumber informasi, antara lain:
  1. Dokumen-dokumen yang menjadi obyek penelitian.
  2. Buku-buku ilmiah, hasil penulisan yang relevan dengan penelitian ini.

Dalam menentukan *key informan* dan *informan* penulis menggunakan metode *purposive sampling* dan *snowball sampling*. Seperti yang telah dikemukakan Sugiyono (2013:53-54) *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan atau mungkin dia sebagai penguasa sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi obyek atau situasi sosial yang diteliti.

### **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk penulisan skripsi ini, penulis dalam mengumpulkan data menggunakan beberapa cara atau teknik sebagai berikut:

1. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*) yaitu memanfaatkan perpustakaan sebagai sarana dalam mengumpulkan data, dengan mempelajari buku – buku sebagai bahan referensi.
2. Penelitian Lapangan (*Field Work Research*) yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan dengan menggunakan beberapa teknik sebagai berikut:
  - a. Observasi, yaitu pengamatan langsung di lapangan.
  - b. Wawancara, yaitu mengadakan wawancara untuk melengkapi keterangan-keterangan yang berkaitan dengan penelitian.
  - c. Dokumentasi, yaitu pengumpulan data berdasarkan dokumentasi-dokumentasi yang ada sebagai sumber data.

### **Teknik Analisis Data**

Metode analisis data yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan melakukan pendekatan dengan metode analisis data kualitatif model interaktif dari

Miles dan Huberman (dalam Emzir, 2010:129-135) yang mencakup pengumpulan data, reduksi data, model data, dan penarikan kesimpulan.

### **Hasil Penelitian dan Pembahasan**

#### ***Gambaran Umum Lokasi Penelitian***

Kecamatan Samarinda Utara memiliki luas wilayah 229.52 Km<sup>2</sup>. Secara administratif Kecamatan Samarinda Utara memiliki batas-batas wilayah sebagai berikut :

1. Sebelah Utara : Kabupaten Kutai Kartanegara
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Sungai Pinang
3. Sebelah barat : Kecamatan Kutai Kartanegara
4. Sebelah timur : Kabupaten Kutai Kartanegara

Kecamatan Samarinda Utara yang terbagi menjadi 5 (Lima) Kelurahan yaitu Kelurahan Sempaja Utara, Kelurahan Sempaja Selatan, Kelurahan Lempake, Kelurahan Tanah Merah dan Kelurahan Sungai Siring. Jarak antara Kecamatan Samarinda Utara dengan pusat pemerintahan meliputi:

1. Jarak dari Desa Kelurahan terjauh 25 Km.
2. Jarak dari Ibukota Kabupaten/Kota 7 Km.
3. Jarak dari Ibukota Provinsi 10 Km.

keadaan topografi Kecamatan Samarinda Utara merupakan daerah yang berada di daerah dataran rendah dengan temperatur udara rata-rata 32<sup>0</sup> C dan rata-rata curah hujan rata-rata pertahun 1500 mm/th.

#### ***Analisis Data***

##### ***a. Angkutan Sampah***

Angkutan sampah merupakan salah satu program dari Pengelolaan Kebersihan dan Persampahan. Program ini dijalankan oleh pegawai Dinas Kebersihan dan Pertamanan setiap hari dan pada jam tertentu saja. Menurut penjelasan dari Kepala Bidang Penyuluhan dan Pengawasan dan kepala seksi angkutan , jumlah angkutan sampah yang ada saat ini ada 62 unit yang terdiri dari Dump Truck ada 42 unit dan Arm Roll ada 20 unit ini juga dijelaskan pada buku profil dan laporan tahunan Dinas Kebersihan dan Pertamanan tahun 2012 menjelaskan jumlah kendaraan operasional yang dimiliki oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan, total kendaraan yang dimiliki ada 150 kendaraan dan untuk kendaraan angkutan sampah ada 62 unit yang terbagi atas 2 kendaraan yaitu Dump Truck dan Arm Roll. Namun demikian Kepala Bidang Penyuluhan dan Pengawasan, Kepala Seksi Pengawasan dan Kepala Seksi Angkutan juga menjelaskan kondisi fisik dari angkutan sampah. Armada angkutan sampah sendiri kondisi fisiknya tidak selalu baik, ada sebagian yang rusak dikarenakan tingkat keasaman sampah yang tinggi sehingga mengakibatkan armada angkutan sampah mengalami kerusakan pada bagian bak nya. Jumlah untuk angkutan sampah yang rusak sekitar 11 unit untuk Dump Truck ada 6 unit yang

rusak dan untuk Arm Roll ada 5 unit hal ni juga terdapat pada laporan tahunan Dinas Kebersihan dan Pertamanan tahun 2012.

**Tabel 4.4**  
**Kondisi Fisik Kendaraan Operasional Dinas Kebersihan Dan Pertamanan**

No.	Kendaraan	Jumlah	Baik	Rusak
1.	Dump Truck	42	36	6
2.	Arm Roll	20	15	5
3.	Truck Tangki	10	7	3
4.	Truck Engkel	5	3	2
5.	Truck Bak Kayu	2	2	0
6.	Pick Up	14	12	2
7.	Mobil Station	6	6	0
8.	Roda Dua	38	36	2
9.	Bechoe Loader	1	0	1
10.	Bobcat	2	1	1
11.	Excavator	3	3	0
12.	Mini Excavator	1	1	0
13.	BoullDozer	5	2	3
14.	Whell Loader	1	1	0
<b>Total</b>		<b>150</b>	<b>125</b>	<b>25</b>

Sumber : Laporan Tahunan DKP 2012

### ***Tempat Pembuangan Sampah***

Tempat Pembuangan Sampah (TPS) merupakan salah satu program dari Pengelolaan Kebersihan dan Persampahan. Program ini disediakan oleh pegawai Dinas Kebersihan dan Pertamanan untuk masyarakat Kota Samarinda. Penjelasan dari Kepala Bidang Penyuluhan dan Pengawasan tempat pembuangan sampah yang disediakan oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan sudah cukup memadai dan dibagiakan ke seluruh Kecamatan dan Kelurahan yang ada di Kota Samrinda khususnya Kecamatan Samarinda Utara. Dinas Kebersihan dan Pertamanan menyediakan tempat pembuangan sampah dengan berbagai macam jenis, ada dari container, beton, kayu dan portable, bahkan ada TPS bayangan dimana TPS ini dibuat sendiri oleh masyarakat. wlayah Kecamatan Samarnda Utara memiliki tempat pembuangan sampah sebanyak 30 unit yang disebarakan ke kelurahan yang ada di Kecamatan Samarinda Utara hal ni juga dijelaskan pada buku profil Dinas Kebersihan dan Pertamanan tahun 2013.

**Tabel 4.5**  
**Lokasi dan Jumlah TPS**

No. (1)	Lokasi TPS (2)	Jumlah (3)	Jumlah TPS				TPS Bayangan (8)
			Beton (4)	Kayu (5)	Portable (6)	Kontainer (7)	
1	Samarinda Ulu	53	28	1	7	16	1
2	Samarinda Ilir	16	7	-	-	9	-
3	Sei. Kunjang	30	5	2	3	20	-
4	Samarinda Seberang	49	31	4	5	4	5
5	Samarinda Utara	30	7	-	6	10	7
6	Samarinda Kota	35	14	-	7	8	6
7	Sambutan	8	2	-	-	4	2
8	Loa Janan Ilir	44	14	4	-	4	22
9	Sungai Pinang	30	10	2	5	12	1
10	Palaran	5	1	-	-	2	2
	<b>Jumlah</b>	<b>300</b>	<b>119</b>	<b>13</b>	<b>33</b>	<b>89</b>	<b>46</b>

Sumber : Buku Profil DKP 2013

### ***Penyapuan Jalan***

Penyapuan Jalan merupakan salah satu program dari Pengelolaan Kebersihan dan Persampahan. Program ini disediakan oleh pegawai Dinas Kebersihan dan Pertamanan untuk masyarakat Kota Samarinda setiap harinya dan pada jam tertentu. Menurut penjelasan dari Kepala Bidang Penyuluhan dan Pengawasan penyapuan jalan ini dibagi zonanya masing-masing sekota Samarinda tentunya didaerah Kecamatan Samarinda Utara juga ada penyapuan jalan. Penyapuan jalan ini pembagian kerjanya lima jam sekali dalam sehari dan satu orang menyapu sepanjang seratus meter kemudian penyapuan jalan ini berada dijalan protocol saja, tidak sampai kebagian dalam jalan.

### ***Penyuluhan Kepada Masyarakat***

Penyuluhan Kepada Masyarakat merupakan salah satu program dari Penyuluhan Kebersihan. Program ini dijalankan oleh pegawai Dinas Kebersihan dan Pertamanan incidental yang artinya jika masyarakat membutuhkan akan dijalankan program ini dan bisa kapan saja dijalankan. Menurut penjelasan dari

Kepala Bidang Penyuluhan dan Pengawasan dari pegawai Dinas Kebersihan Dan Pertamanan sudah melaksanakan penyuluhan langsung kepada masyarakat Kota Samarinda, di Kecamatan, Kelurahan maupun di RT sudah mendapatkan penyuluhan langsung dari pegawai Dinas Kebersihan Dan Pertamanan dan bentuk penyuluhan dari pegawai Dinas Kebersihan Dan Pertamanan bukan hanya sosialisai langsung tetapi melalui siaran keliling menggunakan mobil, melalui media elektronik dengan memberikan iklan mengenai kebersihan mengajak masyarakat untuk menjaga kebersihan, dan berupa spanduk-spanduk. Itulah bentuk penyuluhan kepada masyarakat.

### ***Operasi Yustisi***

Operasi Yustisi merupakan salah satu program dari Penyuluhan Kebersihan untuk menindak lanjuti masyarakat yang membuang sampah sembarangan atau yang melakukan pelanggaran dari peraturan pengelolaan persampahan. Program ini dijalankan oleh pegawai Dinas Kebersihan dan Pertamanan incidental bisa kapan saja dijalankan dan sesuai kebutuhan. Penjelasan dari Kepala Bidang Pengawasan dan Penyuluhan, operasi yustisi dilakukan sesuai dengan kebutuhan tidak menentu sebulan berapa kali dilaksanakan operasi yustisi ini. Operasi yustisi ini dilakukan untuk menyadarkan masyarakat agar tidak melanggar peraturan yang sudah dibuat. Operasi yustisi ini melibatkan komponen-komponen yang ada diantaranya TNI, POLRI, Sat PP, Pengadilan Negeri, PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil) dan lain sebagainya. Jadi apabila ada masyarakat yang terjaring operasi yustisi akan langsung disidang di pengadilan negeri jadi program ini tidak main-main.

### ***Kendala-kendala***

Adapun kendala-kendala yang dialami oleh Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam menjalani programnya dan kendala-kendala ini terbagi menjadi dua yaitu internal dan eksternal. dari internal sendiri adalah berkaitan dengan koordinasi, jika tidak ada koordinasi dari instansi lain untuk menjaga kebersihan Kota Samarinda maka akan sulit terwujudnya Kota Samarinda yang bersih dan indah. Koordinasi mudah untuk diucapkan tetapi sulit untuk dilaksanakan sama halnya dengan komitmen jika dari pegawai sendiri tidak berkomitmen maka akan sulit juga menjalankan program dan memberika kesadaran bagi masyarakat bahwa sangatlah penting menjaga kebersihan. Kemudian dari eksternal juga terdapat pada masyarakat itu sendiri, ada masyarakat yang sadar akan kebersihan dan ada masyarakat yang masih beranggapan bahwa kebersihan itu merupakan tanggung jawab dari pemerintah yaitu Dinas Kebersihan dan Pertamanan, serta masyarakat yang tinggal dibatas wilayah kota yang tidak menjaga kebersihan kota yang membuang sampah sembarangan.

### ***Pembahasan***

Angkutan sampah program ini dilaksanakan oleh Dinas Kebersihan Dan Pertamanan setiap hari nya di mulai pukul 00.00 hingga menjelang waktu subuh.

Kendaraan yang dimiliki oleh Dinas kebersihan Dan pertamanan untuk angkitan sampah berjumlah 62 Unit dengan kondisi fisik yang rusak ada 6 unit.

Program tempat pembuangan sampah ini sudah disediakan Dinas Kebersihan Dan Pertamanan untuk masyarakat Kota Samarinda Khususnya Di Kecamatan Samarinda Utara dengan berbagai jenis tempat pembuangan sampah akan tetapi masih ada daerah yang belum mencukupi tempat pembuangan sampah yang disediakan Dinas Kebersihan Dan Pertamanan

Program Dinas Kebersihan dan Pertamanan untuk menjaga kebersihan sudah dilaksanakan dengan cukup baik namun ada saja program yang implementasi nya kurang maksimal salah satu nya program penyuluhan kepada masyarakat, program ini belum maksimal karena tidak semua daerah mendapatkan sosialisasi langsung dari Dinas kebersihan Dan Pertamanan mengenai kebersihan atau pengelolaan sampah, khususnya di Kecamatan Samarinda Utara masih ada daerah yang belum mendapatkan sosialisasi langsung dari Dinas Kebersihan Dan Pertamanan.

Adapun kendala dari imoelemntasi ini ada dari segi komitmen pegawai dan dari masyarkat itu sendiri yang belum dapat bertanggung jawab atas kebersihan di lingkungan sekitar.

### ***PENUTUP***

Berdasarkan hasil penelitian tentang Implementasi Program Dinas Kebersihan Dan Pertamanan Dalam Menjaga Kebersihan Di Kecamatan Samarinda Utara, maka pada bab ini dapat diambil secara garis besar sebagai berikut :

1. Dinas Kebersihan Dan Pertamanan dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsi sudah cukup baik, implementasi program yang dilaksanakan oleh Dinas Kebersihan Dan Pertamanan dalam menjaga kebersihan di Kecamatan Samarinda Utara sebagian besar sudah cukup baik terlaksana akan tetapi dari keseluruhan program yang di bahas dalam penelitian ini ada dua program yang dilaksanakan belum maksimal yaitu program angkutan sampah dan penyuluhan kepada masyarakat. Kecamatan Samarinda Utara ada beberapa wilayah yang kurang maksimal mendapatkan program angkutan sampah dan penyuluhan kepada masyarakat, namun demikian untuk keseluruhan program sudah dilaksanakan dengan semaksimal mungkin.
2. Adapun kendala dari Implementasi Program Dinas Kebersihan dan Pertamanan dalam melaksanakan programnya adalah :
  - a. Internal :

Sebagian besar kendala terletak pada anggaran dan koordinasi, terkait hal anggaran dimana anggaran ini sangat krusial dalam suatu program, banyak kendaraan pada umumnya yang rusak tetapi karena

terhambat masalah anggaran kendaraan pun tidak dapat diperbaiki kemudian.

b. Eksternal :

Sebagian besar masyarakat masih menganggap bahwa kebersihan adalah tanggung jawab pemerintah yaitu Dinas Kebersihan Dan Pertamanan, pada dasarnya kebersihan merupakan tanggung jawab kita bersama. Beberapa masyarakat yang tinggal didaerah perbatasan kota sering kali membuang sampah sembarang didaerah samarinda khususnya di daerah Sungai Siring.

**Daftar Pustaka**

- Dantes, Nyoman. 2012. *Metode Penelitian*. CV Andi. Jakarta.
- Harsono, Hanifah. 2002. *Implementasi Kebijakan dan Politik*. Bandung. Permata Press.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2003. *Organisasi dan Motivasi Dasar Peningkatan Produktifitas*, PT. Bumi Aksara, Jakarta.
- \_\_\_\_\_, 2005. *Manajemen dasar, pengertian dan masalah*. PT Bumi Aksara. Jakarta.
- Herujito, Yayat. 2006. *Dasar-dasar Manajemen*. Ghalia Indonesia. Jakarta.
- Huberman, A.M., dan Miles, M.B. 2007. *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta, Universitas Indonesia
- Kartasasmita, Ginanjar. 1996. *Administrasi Pembangunan Perkembangan Pemikiran dan Praktiknya di Indonesia*. LP3ES : Jakarta.
- Moleong, Lexy J. 2004. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT. Remaja Rosdakarya. Bandung.
- Pasalong, Harbani, 2007. *Teori Administrasi Publik*. Bandung. Alfabeta
- \_\_\_\_\_, 2012. *Metode Penelitian Administrasi Publik..* Bandung. Alfabeta.
- Reksopoetranto, Soemardi. 2002. *Manajemen Proyek Pembangunan*. Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi UI : Jakarta.
- Setiawan, Guntur. 2004. *Implementasi Dalam Birokrasi Pembangunan*. Jakarta. Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metodologi Penelitian Administrasi*. Bandung. Alfabeta.
- \_\_\_\_\_, 2013. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung. Alfabeta.
- Suharto, Edy. 2006. *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat*. Refika Aditama : Bandung.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Bahasa. 2005. *Kamus Besar Bahasa Indonesia ed. 3*, PT. Balai Pustaka, Jakarta.
- Umar, husein , 2004. *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Tesis Bisnis*. Grafindo Persada. Jakarta.
- Usman, Nurdin. 2002. *Konteks Implementasi Berbasis Kurikulum*. Jakarta : Grafindo persada
- Winardi, J. 2005. *Pemikiran Sistemik dalam bidang organisasi dan manajemen ed. 1, cetakan 1*, Kencana, Jakarta.

## Implementasi Program DKP Dalam Menjaga Kebersihan (Bayu Gusti Pratama)

\_\_\_\_\_, 2007. *Manajemen Perilaku Organisasi ed. Revisi, cetakan ke-2*, penerbit Kencana, Jakarta.

Winarno, Budi. 2007. *Kebijakan Publik, Teori dan Proses*. Yogyakarta. Media Pressindo

Wursanto, Ignasius. 2005. *Dasar-dasar Ilmu Organisasi ed. II*, Penerbit Andi, Yogyakarta.

### **Dokumen-Dokumen:**

Undang-Undang Dasar 1945.

Peraturan Daerah Nomor. 11 Tahun 2008 Tentang *Organisasin dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Samarinda*.

Pemerintah Kota Samarinda, Dinas Kebersihan Dan Pertamanan. *Perencanaan Strategik (RenStra)* Tahun 2011-2015.

Peraturan Pemerintah No. 23 tahun 1997 tentang Lingkungan Hidup.

### **Sumber Internet :**

<http://ratuagung78.blogspot.com/2010/09/teori-implementasi-kebijakan.html>

<http://digilib.unpas.ac.id/files/disk1/11/jbptunpaspp-gdl-ianpratama-539-2-babii.pdf>